

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹

B. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Pantai Gemah Tulungagung

Pantai Gemah terletak di pesisir selatan Kabupaten Tulungagung berada di Desa Keboireng Kecamatan Besuki, daya tarik pantai gemah mulai terdengar oleh masyarakat dengan terbangunya jalan lintas sekatan sehingga akses menuju pantai Gemah terbuka dan mudah terjangkau dengan kondisi jalan yang mulus. Pemandangan sepanjang jalan menuju pantai gemah akan sangat memanjakan mata para wisatawan untuk menikmati keindahan panorama pegunungan dan luasnya lautan dari atas jalur lintas selatan.

Kawasan Pantai Gemah ditumbuhi oleh pohon Cemara udang sehingga menambah kesejukan pantai tersebut. Hamparan pantai yang luas membuat daya tarik para wisatawan untuk melakukan atraksi wisata

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 147

diantaranya bermain pasir dan air laut, bermain perahu wisata, bermain motor ATV dan wahana Flying Fox ditepi pantai dengan sensasi yang berbeda.

Wahana atraksi wisata yang tersedia dipantai Gemah sudah cukup beragam untuk memanjakan para wisatawan diantaranya prahu wisata, motor ATV, Banana Boad dan wahana Flying Fox. Untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan telah berdiri warung-warung yang menjual berbagai macam kuliner khas laut, souvenir dan fasilitas toilet dan kamar mandi untuk tempat berbilas para wisatawan setelah bermain laut.²

Pantai Gemah pada saat ini sudah banyak mengalami kemajuan terutama perbaikan fasilitas umum seperti, pembangunan gazebo-gazebo dan juga perbaikan infrastruktur lainnya dan juga penambahan wahana wisata seperti flying Fox yang baru saja terealisasikan.

Bapak Sukadi selaku wakil ketua Pokdarwis menambahkan terkait gambaran umum pantai Gemah, pantai Gemah memiliki panjang pantai sepanjang 2 Km dengan warna pasir coklat dan batu karang yang indah.³

2. Visi dan Misi Pantai Gemah

Visi dari pantai gemah ialah “Pantai Gemah wisata yang Gemah ripah loh Jinawi”. Sedangkan Misi pantai Gemah “Menjadikan wisata

² Surat pemerintah tentang *Pengukuhan kelompok sadar wisata POKDARWIS* Desa keboireng Kecamatan Besuki Periode 2016-2019 hal.3

³ Wawancara dilakukan dengan Pak Sukadi selaku wakil ketua Pokdarwis

pantai Gemah menjadi salah satu tujuan wisata Jawa Timur dan Nasional untuk kesejahteraan masyarakat.⁴

Bapak Sukadi selaku wakil ketua Pokdarwis menambahkan terkait Visi dari pantai gemah. Dengan adanya misi ini diharapkan pantai Gemah bisa menjadi wisata unggulan di Kabupaten Tulungagung yang berdampak terhadap kemajuan kota dan kesejahteraan masyarakat khususnya untuk warga Desa Keboireng dan masyarakat tulungagung pada umumnya.⁵

3. Tujuan Pantai Gemah

Tujuan Pendirian wisata pantai Gemah adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar obyek wisata dan masyarakat Kabupaten pada umumnya, dan menjadikan pantai Gemah sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Tulungagung.⁶

4. Sejarah Pendirian Pantai Gemah

Pantai Gemah didirikan semenjak terbukanya akses jalan lintas selatan yang menghubungkan kawasan selatan Jawa Timur mulai dari Pacitan sampai dengan Banyuwangi pada mulanya pantai Gemah dikelola oleh masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata Lejar Misiwur Pantai Gemah Desa Keboireng Bersama dengan Pemerintah Desa dan LMDH.

⁴ Surat pemerintah tentang *Pengukuhan kelompok sadar wisata POKDARWIS* Desa keboireng Kecamatan Besuki Periode 2016-2019 hal.3

⁵ *Wawancara dilakukan dengan Pak Sukadi* selaku wakil ketua Pokdarwis

⁶ Surat pemerintah tentang *Pengukuhan kelompok sadar wisata POKDARWIS* Desa keboireng Kecamatan Besuki Periode 2016-2019 hal.3

Pada perkembangannya seiring dengan ramainya wisatawan yang datang maka untuk pengelolaan yang lebih baik dan legalitasnya sesuai aturan maka diadakan kerjasama pengelolaan oleh tiga pihak yaitu Perum Perhutani, Pemkab dan LMDH/Pokdarwis/Desa.⁷

Bapak Sukadi menambahkan terkait sejarah berdirinya pantai Gemah, beliau menuturkan bahwasanya pantai gemah dulu hanyalah semak belukar yang tidak terjamah manusia, dengan berdirinya JLS (Jalur Lintas Selatan) masyarakat berinisiatif mendirikan sebuah pantai pada akhirnya dibentuklah Pokdarwis yang berfungsi merintis membuka dan mengembangkan pantai.

Beliau juga menuturkan bahwa pantai Gemah dulunya hanya tempat berlabuhnya sampah-sampah laut, pantai Gemah dulunya penuh dengan sampah yang berserakan dikarenakan pada musim kemarau arus ombak laut menuju pantai gemah sehingga sampah buangan yang diarahkan kelaut terdampar di tepian sungai.⁸

5. Sistem Pengelolaan Pantai Gemah

Sistem pengelolaan wisata pantai Gemah dengan sistem kerjasama tiga pihak yaitu Perum Perhutani, Pemkab dan LMDH/Pokdarwis/Desa yang dituangkan dengan perjanjian kerjasama/(PKS) dan dituangkan sharing pendapatan atau hasil dari pengelolaan tersebut.⁹

⁷ *Ibid hal.3*

⁸ *Wawancara dilakukan dengan Pak Sukadi selaku wakil ketua Pokdarwis*

⁹ *Surat pemerintah tentang Pengukuhan kelompok sadar wisata POKDARWIS Desa keboireng Kecamatan Besuki Periode 2016-2019 hal.4*

6. Aspek Lingkungan

Program-program yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan dipantai Gemah adalah dengan tetap menjaga lingkungan kawasan pantai Gemah agar tercipta wisata alam pantai yang asri dan berwawasan lingkungan. Adapun kegiatannya adalah membersihkan sampah yang ada dipantai dan penanaman pohon dikawasan pantai.¹⁰

Dalam kegiatan bersih pantai ini pihak pokdarwis membuat jadwal satu minggu sekali yaitu setiap hari Jumat sore yang diwakili oleh anggota Pokdarwis, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Perhutani masyarakat sekitar juga ikut serta dalam pembersihan pantai.¹¹

7. Aspek Ekonomi

Pemberdayaan masyarakat dengan merekrut warga desa Keboireng sebagai pekerja di kawasan wisata pantai Gemah, memberdayakan masyarakat untuk berusaha di kawasan wisata yaitu dengan berjualan makanan minuma, souvenir, usaha penyewaan perahu wisata, persewaan motor ATV, mini cross, dll.¹²

8. Aspek Sosial Budaya

Dengan melestarikan adat budaya masyarakat yaitu adanya upacara adat labuh laut sekaligus menjadi daya tarik wisatawan sebagai atraksi wisata di pantai Gemah.¹³ Budaya Labuh laut adalah bentuk syukur

¹⁰ *Ibid*, hal.4

¹¹ *Wawancara dilakukan dengan Pak Sukadi selaku wakil ketua Pokdarwis*

¹² Surat pemerintah tentang *Penguahan kelompok sadar wisata POKDARWIS* Desa keboireng Kecamatan Besuki Periode 2016-2019 hal.4

¹³ *Ibid hal.4*

masyarakat kepada tuhan yang maha esa atas limpahan hasil laut maupun keselamatan.¹⁴

9. Fasilitas Umum

Akses menuju pantai Gemah sangat mudah ditempuh dengan fasilitas jalan lintas selatan yang beraspal hotmix dan lebar.. Instalasi listrik dan air sudah tersedia di pantai gemah, untuk telekomunikasi menggunakan handphone sudah diakses sinyal dengan bagus. Sudah tersedia tempat ibadah (mushola), tempat jualan makanan minuman dan souvenir, pom bensin mini, wahana permainan seperti flying fox, persewaan motor ATV, perahu wisata dan Banana Boat. Bagi yang ingin bermalam atau cemping sudah tersedia kawasan untuk berkemah.¹⁵

10. Promosi dan Pemasaran

Promosi melalui media TV, media sosial Facebook, Instagram dan oleh para wisatawan itu sendiri yang berkunjung dengan mengupload fotonya di sosial media dan grub-grup WhatsApp. Pemasaran dengan menjalin hubungan dengan biro-biro perjalanan wisata, para sopir bus pariwisata dan kendaraan wisata lainnya.¹⁶

11. Susunan Kepengurusan Pokdarwis “Lejar Misiwur Pantai Gemah”

Tabel 4.1

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Supirin	Pengawas	Kepala Desa Keboireng
2.	Imam Rojikin	Ketua Pelaksana	

¹⁴ Wawancara dilakukan dengan Pak Sukadi selaku wakil ketua Pokdarwis

¹⁵ Surat pemerintah tentang Pengukuhan kelompok sadar wisata POKDARWIS Desa keboireng Kecamatan Besuki Periode 2016-2019 hal.5

¹⁶ *Ibid*, hal.6

3.	Sukadi	Wakil Ketua	
4.	1. Marisa Dwi Rahmayanti	Bendahara	
5.	2. Vedho Ardian s	Bendahara	
6.	3. Fredhy Wicakson	Bendahara	
7.	1. Agus Pramono	Sekretaris	
8.	2. Wahyu Triono	Sekretaris	
9.	1. Purnomo	Sie Humas	
10.	2. Agus Sunyoto	Sie Humas	
11.	1. Puguh Cahyo U	Sie Koordinator Pos	
12.	2. Sudari	Sie Koordonator Pos	
13.	1. Agung Dwi W	Sie Kebersihan dan Parkir	
14.	2. Adi Pramono	Sie Kebersihan dan Parkir	
15.	3. Muyono	Sie Kebersihan dan Parkir	
16.	1. Yatiran	Sie Keamanan	
17.	2. Suwandi	Sie Keamanan	
18.	1. Haryanto	Sie Penjaga Pantai	
19.	2. Santoso Efendi	Sie Penjaga Pantai	
20.	1. Edi Sunyoto	Sie Pembantu Umum	
21.	2. jamalianto	Sie Pembantu Umum	
22.	3. Dwi Susanto	Sie Pembantu Umum	
23.	4. Rahman Sahudi	Sie Pembantu Umum	

Sumber : Dokumentasi Pokdarwis Lejar Misiwur Pantai Gemah, 2020

Hubungan dan koordinasi kepengurusan Pokdarwis dilaksanakan secara intensif dan sistematis, sehingga setiap pihak dapat mengetahui jbaran tugas dan wewenang masing-masing dengan baik.

C. Deskripsi Data

1. Deskripsi Karakteristik Responden

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1.	Laki-Laki	50	84.7%
2.	Perempuan	9	15.3%
Total		59	100%

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin jumlah laki – laki lebih banyak yaitu 50 responden atau 84,7% dan perempuan lebih sedikit dibandingkan laki – laki yaitu 9 responden atau 15,3%.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Prosentase
1.	17 – 26 Tahun	1	1.7%
2.	27 – 36 Tahun	5	8.5%
3.	37 – 46 Tahun	9	15.3%
4.	47 – 56 Tahun	25	42.4%
5.	> 56 Tahun	19	32.2%
Total		59	100%

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 diatas diketahui bahwa usia 17-26 tahun 1 responden atau 1,7%, usia 27-36 tahun berjumlah 5 responden atau 8,5%, usia 37-46 tahun berjumlah 9 responden atau 15,3%, usia 47-56 tahun berjumlah 25 responden atau 42,4%, usia >56 tahun sebanyak 19 responden atau 32,2%.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha terbanyak berusia 47-56 tahun berjumlah 25 responden atau 42,4%, dan yang paling sedikit berusia 17-26 tahun 1 responden atau 1,7%.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.4
Karakteristik Jenis Usaha Responden

No.	Jenis Usaha	Jumlah	Prosentase
1.	Warung Kuliner	32	54.2%
2.	Penginapan	1	1.7%
3.	Busana atau Pakaian	12	20.3%

4.	Wahana Wisata	14	23.7%
Total		59	100%

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 diatas diketahui bahwa pemilik usaha warung kuliner berjumlah 32 responden atau 54,2%, penginapan berjumlah 1 responden atau 1,7%, busana atau pakaian berjumlah 12 responden atau 20,3%, dan wahana wisata yang terbagi dari penyewaan ATV, trail, flying fox, perahu wisata dan banana boat berjumlah 14 responden atau 23,7%.

Bisa disimpulkan bahwa responden paling banyak adalah pemilik pelaku usaha warung kuliner berjumlah 32 responden atau 54,2% dan yang paling sedikit adalah pelaku usaha penginapan berjumlah 1 responden atau 1,7%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Jumlah Pengunjung (X1)

1) Atraksi (X1.1)

Tabel 4.5

Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan X1.1.1

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{1.1.1}		
			F	Total	%
Pantai gemah memiliki bentang alam yang luas dan indah yang dapat menarik minat pengunjung untuk berwisata ke Pantai Gemah	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	8	24	13.6%
	S	4	38	152	64.4%
	SS	5	13	65	22%
	Total			59	241

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas diketahui bahwa indikator atraksi pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan

sangat setuju sebanyak 13 responden atau 22%, setuju sebanyak 38 responden atau 64,4%, ragu-ragu sebanyak 8 responden atau 13,6%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa Pantai Gemah memiliki bentang alam yang indah dan luas yang dapat menarik minat pengunjung untuk berwisata ke Pantai Gemah.

Tabel 4.6
Hasil Kuisioner Item Pertanyaan X_{1.1.2}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{1.1.2}		
			F	Total	%
Di pantai gemah terdapat tradisi sedekah bumi yang menarik minat pengunjung untuk datang ke Pantai Gemah	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	4	12	6.8%
	S	4	29	116	49.2%
	SS	5	26	130	44.1%
	Total			59	258

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas diketahui bahwa indikator atraksi pada pernyataan kedua, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden atau 44,1%, setuju sebanyak 29 responden atau 49,2%, ragu-ragu sebanyak 4 responden atau 6,8%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa tradisi sedekah bumi yang diadakan di Pantai Gemah dapat menarik minat pengunjung untuk berkunjung ke Pantai Gemah.

2) Aksesibilitas (X1.2)

Tabel 4.7**Hasil Kuisioner Item Pertanyaan X1.2.1**

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X1.2.1		
			F	Total	%
Jalan menuju objek wisata pantai gemah dapat dilalui dengan mudah sehingga pengunjung dapat dengan mudah berwisata ke Pantai Gemah	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	8	24	13.6%
	S	4	41	164	69.5%
	SS	5	10	50	16.9%
	Total			59	238

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas diketahui bahwa indikator aksesibilitas pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden atau 16,9%, setuju sebanyak 41 responden atau 69,5%, ragu-ragu sebanyak 8 responden atau 13,6%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maksudnya, responden cenderung setuju bahwa jalan menuju objek wisata pantai gemah dapat dilalui dengan mudah sehingga pengunjung dapat dengan mudah berwisata ke Pantai Gemah.

3) Fasilitas (X1.3)

Tabel 4.8**Hasil Kuisioner Item Pertanyaan X1.3.1**

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X1.3.1		
			F	Total	%
Pariwisata pantai gemah mempunyai beberapa wahana yang menjadi daya tarik tersendiri	STS	1	0	0	0
	TS	2	1	2	1.7%
	N	3	6	18	10.2%
	S	4	43	172	72.9%
	SS	5	9	45	15.3%

bagi pengunjung (ATV, Mini Cross, Banana Boat, Flying Fox, dll)	Total	59	237	100%
--	-------	----	-----	------

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas diketahui bahwa indikator fasilitas pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden atau 15,3%, setuju sebanyak 43 responden atau 72,9%, ragu-ragu sebanyak 6 responden atau 10,2%, tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,7%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maksudnya, responden cenderung setuju bahwa pariwisata pantai gemah mempunyai beberapa wahana (ATV, Mini Cross, Banana Boat, Flying Fox, dll) yang menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung.

Tabel 4.9

Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan X_{1.3.2}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{1.3.2}		
			F	Total	%
Objek pariwisata pantai gemah menyediakan fasilitas penginapan, kedai makan, tempat parkir yang luas, tempat ibadah dan juga kamar mandi yang membuat pengunjung merasa puas dan nyaman berwisata di Pantai Gemah	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	6	18	10.2%
	S	4	29	116	49.2%
	SS	5	24	120	40.7%
	Total			59	254

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas diketahui bahwa indikator fasilitas pada pernyataan kedua, 59 responden yang menyatakan

sangat setuju sebanyak 24 responden atau 40,7%, setuju sebanyak 29 responden atau 49,2%, ragu-ragu sebanyak 6 responden atau 10,2%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa Objek pariwisata pantai gemah menyediakan fasilitas penginapan, kedai makan, tempat parkir yang luas, tempat ibadah dan juga kamar mandi yang membuat pengunjung merasa puas dan nyaman berwisata di pantai gemah.

b. Variabel Modal Usaha (X2)

1) Modal sebagai syarat usaha (X2.1)

Tabel 4.10
Hasil Kuisioner Item Pertanyaan X2.1.1

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X2.1.1		
			F	Total	%
Modal usaha menjadi syarat utama dalam kemajuan usaha saya	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	6	18	10.2%
	S	4	25	100	42.4%
	SS	5	28	140	47.5%
	Total			59	258

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas diketahui bahwa indikator modal sebagai syarat usaha pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 responden atau 47,5%, setuju sebanyak 25 responden atau 42,4%, ragu-ragu sebanyak 6 responden atau 10,2%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden

cenderung setuju bahwa modal usaha menjadi syarat utama dalam kemajuan usaha.

Tabel 4.11
Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan X2.1.2

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X2.1.2		
			F	Total	%
Modal usaha mempengaruhi kelancaran kegiatan usaha saya	STS	1	0	0	0
	TS	2	1	2	1.7%
	N	3	4	12	6.8%
	S	4	26	104	44.1%
	SS	5	28	140	47.5%
	Total			59	258

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas diketahui bahwa indikator modal sebagai syarat usaha pada pernyataan kedua, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 responden atau 47,5%, setuju sebanyak 26 responden atau 44,2%, ragu-ragu sebanyak 4 responden atau 6,8%, tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,7%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa modal usaha mempengaruhi kelancaran kegiatan usaha.

2) Besar Modal (X2.2)

Tabel 4.12
Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan X2.2.1

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X2.2.1		
			F	Total	%
Besar kecilnya modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan yang akan saya terima	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	7	21	11.9%
	S	4	32	128	54.2%
	SS	5	20	100	33.9%
	Total			59	249

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas diketahui bahwa indikator besar modal pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 responden atau 33,9%, setuju sebanyak 32 responden atau 54,2%, ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 11,9%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa besar kecilnya modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan yang akan diterima.

3) Hambatan Sumber Modal (X2.3)

Tabel 4.13

Hasil Kuisiner Item Pertanyaan X2.3.1

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X2.3.1		
			F	Total	%
Sulitnya mengakses sumber modal dari bank dan lembaga pembiayaan lainnya membuat usaha saya sulit berkembang	STS	1	0	0	0
	TS	2	1	2	1.7%
	N	3	12	26	20.3%
	S	4	25	100	42.4%
	SS	5	21	105	35.6%
	Total		59	233	100%

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas diketahui bahwa indikator hambatan sumber modal pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 responden atau 35,6%, setuju sebanyak 25 responden atau 42,4%, ragu-ragu sebanyak 12 responden atau 20,3%, tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,7%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa sulitnya mengakses sumber modal dari bank dan lembaga pembiayaan lainnya membuat suatu usaha sulit berkembang.

4) Sumber Modal Dari Luar (X2.4)

Tabel 4.14**Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan X_{2.4.1}**

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{2.4.1}		
			F	Total	%
Modal dari luar (modal dari bank, koperasi, bantuan pemerintah, dll) dapat membantu untuk mengembangkan usaha saya.	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	5	15	8.5%
	S	4	24	96	40.7%
	SS	5	30	150	50.8%
Total			59	261	100%

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas diketahui bahwa indikator hambatan sumber modal pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 responden atau 50,8%, setuju sebanyak 24 responden atau 40,7%, ragu-ragu sebanyak 5 responden atau 8,5%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maksudnya, responden cenderung setuju bahwa modal dari luar (modal dari bank, koperasi, bantuan pemerintah, dll) dapat membantu untuk mengembangkan suatu usaha.

c. Variabel Tenaga Kerja (X3)

1) Ketersediaan Tenaga Kerja (X3.1)

Tabel 4.15**Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan X_{3.1.1}**

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{3.1.1}		
			F	Total	%
Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja, karena saya menggunakan	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	0	0	0
	S	4	22	88	37.3%

orang disekitar saya (saudara, tetangga, teman, dsb)	SS	5	37	185	62.7%
	Total		59	273	100%

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas diketahui bahwa indikator ketersediaan tenaga kerja pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 responden atau 62,7%, setuju sebanyak 22 responden atau 37,3%, ragu-ragu sebanyak 0 responden atau 0%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maksudnya, responden cenderung setuju bahwa tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja, karena mereka menggunakan orang disekitarnya (saudara, tetangga, teman, dsb).

Tabel 4.16

Hasil Kuisioner Item Pertanyaan X_{3.1.2}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{3.1.2}		
			F	Total	%
Dalam menerima tenaga kerja, pendidikan tidak saya permasalahan. Namun yang saya pertimbangkan adalah kemauan dan kesungguhan dalam bekerja.	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	0	0	0
	S	4	30	120	50.8%
	SS	5	29	145	49.2%
	Total			59	265

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas diketahui bahwa indikator ketersediaan tenaga kerja pada pernyataan kedua, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 responden atau 49,2%, setuju sebanyak 30 responden atau 50,8%, ragu-ragu sebanyak 0 responden atau 0%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak

setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa dalam menerima tenaga kerja, pendidikan tidak dipermasalahkan. Namun yang mereka pertimbangkan adalah kemauan dan kesungguhan dalam bekerja.

2) Kualitas (X3.2)

Tabel 4.17
Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan X3.2.1

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X3.2.1		
			F	Total	%
Kemampuan tenaga kerja dalam bidang penjualan dan pemasaran sangat saya butuhkan, untuk meningkatkan kegiatan produksi agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	0	0	0
	S	4	28	112	47.5%
	SS	5	31	155	52.5%
	Total			59	267

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas diketahui bahwa indikator kualitas pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 responden atau 52,5%, setuju sebanyak 28 responden atau 47,5%, ragu-ragu sebanyak 0 responden atau 0%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa kemampuan tenaga kerja dalam bidang penjualan dan pemasaran sangat dibutuhkan, untuk meningkatkan kegiatan produksi agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.

3) Jenis Kelamin (X3.3)

Tabel 4.18**Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan X_{3.3.1}**

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{3.3.1}		
			F	Total	%
Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan sesuai dengan perannya masing-masing. Contoh, laki-laki: memindahkan barang-barang yang berat, membelah kelapa, membakar ikan, membersihkan kamar mandi, menyiapkan wahana, dll. Perempuan: melayani pelanggan, penyajian, kasir, dll	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	0	0	0
	S	4	35	140	59.3%
	SS	5	24	120	40.7%
	Total			59	260

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas diketahui bahwa indikator jenis kelamin pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 responden atau 40,7%, setuju sebanyak 35 responden atau 59,3%, ragu-ragu sebanyak 0 responden atau 0%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa mereka menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan sesuai dengan perannya masing-masing.

4) Upah (X3.4)

Tabel 4.19
Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan X_{3.4.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{3.4.1}		
			F	Total	%
Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai dengan kesepakatan diawal	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	0	0	0
	S	4	33	132	55.9%
	SS	5	26	130	44.1%
Total			59	262	100%

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.18 diatas diketahui bahwa indikator upah pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden atau 44,1%, setuju sebanyak 33 responden atau 55,9%, ragu-ragu sebanyak 0 responden atau 0%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maksudnya, responden cenderung setuju bahwa gaji atau upah yang mereka berikan kepada karyawan sesuai dengan kesepakatan diawal.

d. Variabel Jenis Usaha (X4)

1) Lokasi (X4.1)

Tabel 4.20
Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan X_{4.1.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{4.1.1}		
			F	Total	%
Usaha saya sesuai dengan tempat pariwisata Pantai Gemah	STS	1	0	0	0
	TS	2	1	2	1.7%
	N	3	4	12	6.8%
	S	4	26	104	44.1%
	SS	5	28	140	47.5%
Total			59	258	100%

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas diketahui bahwa indikator lokasi pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 responden atau 47,5%, setuju sebanyak 26 responden atau 44,1%, ragu-ragu sebanyak 4 responden atau 6,8%, tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,7%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa usaha mereka sesuai dengan tempat pariwisata Pantai Gemah.

Tabel 4.21
Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan X_{4.1.2}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{4.1.2}		
			F	Total	%
Lokasi usaha saya dapat ditemukan dengan mudah	STS	1	0	0	0
	TS	2	1	2	1.7%
	N	3	4	12	6.8%
	S	4	34	136	57.6%
	SS	5	20	100	33.9%
	Total			59	250

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas diketahui bahwa indikator lokasi pada pernyataan kedua, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 responden atau 33,9%, setuju sebanyak 34 responden atau 57,6%, ragu-ragu sebanyak 4 responden atau 6,8%, tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,7%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa lokasi usaha mereka dapat ditemukan dengan mudah.

Tabel 4.22
Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan X4.1.3

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X4.1.3		
			F	Total	%
Akses menuju lokasi usaha saya mudah dijangkau oleh pengunjung	STS	1	0	0	0
	TS	2	2	4	3.4%
	N	3	8	24	13.6%
	S	4	32	128	54.2%
	SS	5	17	85	38.8%
Total			59	241	100%

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.21 diatas diketahui bahwa indikator lokasi pada pernyataan ketiga, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden atau 38,8%, setuju sebanyak 32 responden atau 54,2%, ragu-ragu sebanyak 8 responden atau 13,6%, tidak setuju sebanyak 2 responden atau 3,4%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maksudnya, responden cenderung setuju bahwa akses menuju lokasi usaha mereka mudah dijangkau oleh pengunjung.

2) Kebutuhan Pasar (X4.2)

Tabel 4.23
Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan X4.2.1

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X4.2.1		
			F	Total	%
Jenis usaha saya sesuai dengan kebutuhan konsumen atau pengunjung	STS	1	0	0	0
	TS	2	6	12	10.2%
	N	3	18	54	30.5%
	S	4	24	96	40.7%
	SS	5	11	55	18.6%
Total			59	217	100%

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.23 diatas diketahui bahwa indikator kebutuhan pasar pada pernyataan pertama, 59 responden yang

menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden atau 18,6%, setuju sebanyak 24 responden atau 40,7%, ragu-ragu sebanyak 18 responden atau 30,5%, tidak setuju sebanyak 6 responden atau 10,2%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa jenis usaha mereka sesuai dengan kebutuhan konsumen / pengunjung.

Tabel 4.24

Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan X_{4.2.2}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	X _{4.2.2}		
			F	Total	%
Jenis usaha saya banyak diminati konsumen atau pengunjung, karena menyediakan produk atau jasa yang menarik (seperti wahana, kuliner, oleh-oleh, penginapan dll)	STS	1	0	0	0
	TS	2	1	2	1.7%
	N	3	14	42	23.7%
	S	4	28	112	47.5%
	SS	5	16	80	27.1
	Total			59	236

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.23 diatas diketahui bahwa indikator kebutuhan pasar pada pernyataan kedua, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 responden atau 27,1%, setuju sebanyak 28 responden atau 47,5%, ragu-ragu sebanyak 14 responden atau 23,7%, tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,7%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa jenis usaha mereka banyak diminati konsumen atau pengunjung karena menyediakan produk atau jasa yang menarik.

e. Variabel Y

1) Kemampuan dan Pengalaman Pelaku Usaha (Y.₁)

Tabel 4.25
Hasil Kuisioner Item Pertanyaan Y_{1.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	Y _{1.1}		
			F	Total	%
Pendapatan usaha saya mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	2	6	3.4%
	S	4	29	116	49.2%
	SS	5	28	140	47.5%
	Total			59	262

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.24 diatas diketahui bahwa indikator kemampuan dan pengalaman pelaku usaha pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 responden atau 47,5%, setuju sebanyak 29 responden atau 49,2%, ragu-ragu sebanyak 2 responden atau 3,4%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maksudnya, responden cenderung setuju bahwa pendapatan usaha mereka mampu mencukupi kebutuhan sehari – hari.

2) Kondisi Pasar (Y.₂)

Tabel 4.26
Hasil Kuisioner Item Pertanyaan Y_{2.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	Y _{2.1}		
			F	Total	%
Semakin ramai pengunjung dapat meningkatkan pendapatan yang saya dapatkan	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	3	9	5.1%
	S	4	28	112	47.5%
	SS	5	28	140	47.5%
	Total			59	261

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.25 diatas diketahui bahwa indikator kondisi pasar pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 responden atau 47,5%, setuju sebanyak 28 responden atau 47,5%, ragu-ragu sebanyak 3 responden atau 5,1%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa semakin ramai pengunjung dapat meningkatkan pendapatan yang mereka dapatkan.

3) Modal (Y.3)

Tabel 4.27

Hasil Kuisioner Item Pertanyaan Y_{3.1}

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	Y _{3.1}		
			F	Total	%
Pendapatan yang saya dapatkan sesuai dengan modal yang saya keluarkan	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	1	3	1.7%
	S	4	27	108	45.8%
	SS	5	31	155	52.5%
	Total			59	266

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.26 diatas diketahui bahwa indikator modal pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 responden atau 52,5%, setuju sebanyak 27 responden atau 45,8%, ragu-ragu sebanyak 1 responden atau 1,7%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa pendapatan yang mereka dapatkan sesuai dengan modal yang mereka keluarkan.

4) Kondisi Organisasi Perusahaan (Y₄)**Tabel 4.28****Hasil Kuisisioner Item Pertanyaan Y_{4.1}**

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	Y _{4.1}		
			F	Total	%
Saya selalu bermusyawarah dengan teman usaha saya, tentang masalah yang dihadapi saat menjalankan usaha, serta perencanaan usaha untuk kedepannya agar usaha yang saya jalankan berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	6	18	10.2%
	S	4	31	124	52.5%
	SS	5	22	110	37.3%
	Total			59	252

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.27 diatas diketahui bahwa indikator kondisi organisasi perusahaan pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 responden atau 37,3%, setuju sebanyak 31 responden atau 52,5%, ragu-ragu sebanyak 6 responden atau 10,2%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa mereka selalu bermusyawarah dengan teman usahanya, tentang masalah yang dihadapi saat menjalankan usaha, serta perencanaan usaha untuk kedepannya agar usaha yang mereka jalankan berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

5) Faktor Lain (Y.5)

Tabel 4.29**Hasil Kuisioner Item Pertanyaan Y_{5.1}**

Item Pernyataan	Pilihan	Skor	Y _{5.1}		
			F	Total	%
Banner dan spanduk yang terpasang serta fasilitas dan pelayanan yang memuaskan dapat menarik minat konsumen	STS	1	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	N	3	7	21	11.9%
	S	4	29	116	49.2%
	SS	5	23	115	39%
	Total			59	252

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.28 diatas diketahui bahwa indikator faktpr lain pada pernyataan pertama, 59 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden atau 39%, setuju sebanyak 29 responden atau 49,2%, ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 11,9%, tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa Banner dan spanduk yang terpasang serta fasilitas dan pelayanan yang memuaskan dapat menarik minat konsumen.

D. Analisis Data

Taraf signifikansi yang ditetapkan oleh peneliti adalah 5% atau 0,05. Hal tersebut dikarenakan dalam pembahasan ekonomi tidak memerlukan ketelitian yang tinggi seperti halnya penelitian pada bidang lain misalnya bidang kesehatan yang memakai taraf signifikansi 1% karena berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia. Sehingga signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian 5% karena dianggap lebih longgar dibandingkan dengan penelitian

pada bidang kesehatan 1% dan memiliki peluang kesalahan lebih kecil dalam menyimpulkan hasil penelitian dibandingkan dengan signifikansi 10%.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dikatakan valid jika adanya korelasi dengan skor totalnya. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{Tabel}$, item dapat dinyatakan valid, akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$, item dinyatakan tidak valid.¹⁷

Tabel 4.30

Uji Validitas Variabel Jumlah Pengunjung (X₁)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	R hitung (Pearson Correlation)	R Tabel	Keterangan
Faktor Jumlah Pengunjung (X ₁)	X _{1.1}	X _{1.1.1}	0.623	0.256	VALID
		X _{1.1.2}	0.706	0.256	VALID
	X _{1.2}	X _{1.2.1}	0.674	0.256	VALID
	X _{1.3}	X _{1.3.1}	0.652	0.256	VALID
		X _{1.3.2}	0.683	0.256	VALID

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Dari Tabel 4.29 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen jumlah pengunjung (X₁) valid. Karena semua indikator pada Tabel di atas mempunyai r_{hitung} (pearson correlation) lebih besar dari r_{tabel} di dapat dari jumlah sampel sebesar 59 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai r_{Tabel} sebesar 0,256. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen faktor sosial adalah valid.

¹⁷ Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), hal. 21

Tabel 4.31
Uji Validitas Variabel Modal Usaha (X₂)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	R hitung (<i>Pearson Correlation</i>)	R Tabel	Keterangan
Faktor Modal Usaha (X ₂)	X _{2.1}	X _{2.1.1}	0.706	0.256	VALID
		X _{2.1.2}	0.722	0.256	VALID
	X _{2.2}	X _{2.2.1}	0.703	0.256	VALID
	X _{2.3}	X _{2.3.1}	0.729	0.256	VALID
	X _{2.4}	X _{2.4.1}	0.632	0.256	VALID

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Dari Tabel 4.30 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen modal usaha (X₂) valid. Karena semua indikator pada Tabel diatas mempunyai r_{hitung} (*pearson correlation*) lebih besar dari r_{Tabel} di dapat dari jumlah sampel sebesar 59 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai r_{Tabel} sebesar 0,256. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen faktor sosial adalah valid.

Tabel 4.32
Uji Validitas Variabel Jumlah Tenaga Kerja (X₃)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	R hitung (<i>Pearson Correlation</i>)	R Tabel	Keterangan
Faktor Tenaga Kerja (X ₃)	X _{3.1}	X _{3.1.1}	0.824	0.256	VALID
		X _{3.1.2}	0.651	0.256	VALID
	X _{3.2}	X _{3.2.1}	0.834	0.256	VALID
	X _{3.3}	X _{3.3.1}	0.837	0.256	VALID
	X _{3.4}	X _{3.4.1}	0.627	0.256	VALID

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Dari Tabel 4.31 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen tenaga kerja (X₃) valid. Karena semua indikator pada Tabel diatas mempunyai r_{hitung} (*pearson correlation*) lebih besar dari r_{Tabel} di dapat dari jumlah sampel sebesar 59 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai r_{Tabel} sebesar 0,256. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen faktor sosial adalah valid.

Tabel 4.33
Uji Validitas Variabel Jenis Usaha (X4)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	R hitung (Pearson Correlation)	R Tabel	Keterangan
Faktor Jenis Usaha (X4)	X _{4.1}	X _{4.1.1}	0.794	0.256	VALID
		X _{4.1.2}	0.825	0.256	VALID
		X _{4.1.3}	0.752	0.256	VALID
	X _{4.2}	X _{4.2.1}	0.698	0.256	VALID
		X _{4.2.2}	0.865	0.256	VALID

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Dari Tabel 4.32 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen jenis usaha (X4) valid. Karena semua indikator pada Tabel diatas mempunyai r_{hitung} (*pearson correlation*) lebih besar dari r_{Tabel} di dapat dari jumlah sampel sebesar 59 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai r_{Tabel} sebesar 0,256. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen faktor sosial adalah valid.

Tabel 4.34
Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	R hitung (Pearson Correlation)	R Tabel	Keterangan
Pendapatan (Y)	Y ₁	Y _{1.1}	0.686	0.256	VALID
	Y ₂	Y _{2.1}	0.738	0.256	VALID
	Y ₃	Y _{3.1}	0.571	0.256	VALID
	Y ₄	Y _{4.1}	0.715	0.256	VALID
	Y ₅	Y _{5.1}	0.699	0.256	VALID

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Dari Tabel 4.33 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen pendapatan (Y) valid. Karena semua indikator pada Tabel diatas mempunyai r_{hitung} (*pearson correlation*) lebih besar dari r_{Tabel} di dapat dari jumlah sampel sebesar 59 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai r_{Tabel} sebesar 0,256. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen faktor sosial adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kejelekan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner. Artinya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Dalam uji ini biasanya menggunakan metode penelitian untuk mengukur skala rentangan (skala likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Item yang masuk pengujian ini adalah item yang valid saja dan untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Jika reliabilitas kurang dari 0,6 item dikatakan **kurang baik**. Jika reliabilitas lebih dari 0,6 item dikatakan **baik**.¹⁸

Tabel 4.35

Uji Reliabilitas Variabel Jumlah Pengunjung (X₁)

Conbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.688	5	Baik

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.34 diatas, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,688. Karena mengacu pada kriteria pengujian, maka variabel jumlah pengunjung dikategorikan baik sebab *Cronbach Alpha* diatas 0,6 sehingga hasil telah reliabel dan jumlah item (N) adalah 5 item pertanyaan.

Tabel 4.36

Uji Reliabilitas Variabel Modal Usaha (X₂)

Conbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.737	5	Baik

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

¹⁸ *Ibid hal. 25*

Berdasarkan Tabel 4.35 diatas, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,737. Karena mengacu pada kriteria pengujian, maka variabel modal usaha dikategorikan baik sebab *Cronbach Alpha* diatas 0,6 sehingga hasil telah reliabel dan jumlah item (N) adalah 5 item pertanyaan.

Tabel 4.37

Uji Reliabilitas Variabel Jumlah Tenaga Kerja (X₃)

Conbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.810	5	Baik

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.36 diatas, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,810. Karena mengacu pada kriteria pengujian, maka variabel tenaga kerja dikategorikan baik sebab *Cronbach Alpha* diatas 0,6 sehingga hasil telah reliabel dan jumlah item (N) adalah 5 item pertanyaan.

Tabel 4.38

Uji Reliabilitas Variabel Jenis Usaha (X₄)

Conbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.837	5	Baik

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.37 diatas, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,837. Karena mengacu pada kriteria pengujian, maka variabel jenis usaha dikategorikan baik sebab *Cronbach Alpha* diatas 0,6 sehingga hasil telah reliabel dan jumlah item (N) adalah 5 item pertanyaan.

Tabel 4.39

Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (Y)

Conbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.713	5	Baik

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan Tabel 4.38 diatas, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,713. Karena mengacu pada kriteria pengujian, maka variabel pendapatan dikategorikan baik sebab *Cronbach Alpha* diatas 0,6 sehingga hasil telah reliabel dan jumlah item (N) adalah 5 item pertanyaan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dimana jika signifikansi (Asymp.sig 2-tailed) di atas 0,05 maka residual tersebut terpenuhi normalitasnya.

Pengujia normalitas data dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.40

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kolomogorov-Smirnov Z	.067
Asym. Sig. (2-tailed)	.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Dari Tabel 4.39 diatas nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jadi, dapat ditarik kesimpulan data tersebut telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi tidak sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Metode uji

multikolinieritas yang umum digunakan, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variage Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.¹⁹

Tabel 4.41
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Jumlah Pengunjung	.796	1.257
Modal Usaha	.787	1.270
Tenaga Kerja	.937	1.067
Jenis Usaha	.922	1.084

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Dari output pada Tabel 4.40 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* keempat variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji *glejser*. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara

¹⁹ *Ibid.*, hal. 134

variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.²⁰

Tabel 4.42
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients

Model	Signifikansi
(Constant)	.169
Jumlah Pengunjung	.075
Modal Usaha	.105
Tenaga Kerja	.827
Jenis Usaha	.561

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Dari output pada Tabel 4.41 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari 4 variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.²¹

Tabel 4.43
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficient
	B
(Constant)	5.141
Jumlah Pengunjung	.350
Modal Usaha	.216
Tenaga Kerja	.017
Jenis Usaha	.219

a. Dependent Variable: Pendapatan Y

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

²⁰ *Ibid.*, hal. 136

²¹ *Ibid.*, hal. 109

Dari output pada Tabel 4.42 diatas, dapat digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 5,141 + 0,350X_1 + 0,216X_2 + 0,017X_3 + 0,219X_4 + e$$

$$\text{Pendapatan} = 5,141 + 0,350X_1 + 0,216X_2 + 0,017X_3 + 0,219X_4$$

Keterangan :

- a) Konstanta sebesar 5,141, jika jumlah pengunjung (X1), modal usaha (X2), tenaga kerja (X3) dan jenis usaha (X4) dalam keadaan konstan, maka pendapatan (Y) nilainya positif sebesar 5,141.
- b) Koefisien regresi variabel jumlah pengunjung (X1) sebesar 0,350, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan jumlah pengunjung (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan mengalami peningkatan sebesar 0,350. Koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara jumlah pengunjung dengan pendapatan.
- c) Koefisien regresi variabel modal usaha (X2) sebesar 0,216, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan modal usaha (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan mengalami peningkatan sebesar 0,216. Koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara modal usaha dengan pendapatan.
- d) Koefisien regresi variabel tenaga kerja (X3) sebesar 0,017, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan tenaga kerja (X3) mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan mengalami

peningkatan sebesar 0,017. Koefisien bernilai negatif maka terjadi hubungan negatif antara tenaga kerja dengan pendapatan.

- e) Koefisien regresi variabel jenis usaha (X4) sebesar 0,219, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan jenis usaha (X4) mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan mengalami peningkatan sebesar 0,219. Koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara jenis usaha dengan pendapatan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi.²²

Langkah – langkah uji t :

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

H_1 : variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

2) Kriteria pengujian

a) Jika probabilitas kurang dari α 5% maka variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y (H_0 ditolak, H_1 diterima)

b) Jika probabilitas lebih dari α 5% maka variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y (H_0 diterima, H_1 ditolak)

²² *Ibid.*, hal. 121

Tabel 4.44**Hasil Uji t****Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficient	Sig	T
	B		
(Constant)	5.141	.128	1.545
Jumlah Pengunjung	.350	.004	2.966
Modal Usaha	.216	.032	2.201
Tenaga Kerja	.017	.881	.150
Jenis Usaha	.219	.005	2.949

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Keterangan:

- 1) Nilai koefisien dari variabel jumlah pengunjung (X1) adalah 0,350 dengan nilai signifikansi 0,004. Dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya bahwa variabel jumlah pengunjung secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan .

Sedangkan jika dilihat dari t_{tabel} diperoleh :

$$T_{hitung} : 2,966$$

$$T_{tabel} : 2,004$$

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,966 > 2,004$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sehingga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu “jumlah pengunjung berpengaruh signifikan terhadap pendapatan” **diterima**.

- 2) Nilai koefisien dari variabel modal usaha (X2) adalah 0,216 dengan nilai signifikansi 0,032. Dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05

($0,032 < 0,05$) maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya bahwa variabel modal usaha secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan .

Sedangkan jika dilihat dari t_{tabel} diperoleh :

$$T_{hitung} : 2,201$$

$$T_{tabel} : 2,004$$

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,201 > 2,004$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sehingga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu “modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan” **diterima**.

- 3) Nilai koefisien dari variabel tenaga kerja (X_3) adalah 0,017 dengan nilai signifikansi 0,881. Dimana signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,881 > 0,05$) maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya bahwa variabel tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan .

Sedangkan jika dilihat dari t_{tabel} diperoleh :

$$T_{hitung} : 0,150$$

$$T_{tabel} : 2,004$$

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,150 < 2,004$) sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sehingga hipotesis

yang diuji dalam penelitian ini yaitu “modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan” **ditolak**.

- 4) Nilai koefisien dari variabel jenis usaha (X2) adalah 0,219 dengan nilai signifikansi 0,005. Dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) maka H0 ditolak H1 diterima, artinya bahwa variabel jenis usaha secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan .

Sedangkan jika dilihat dari t_{tabel} diperoleh :

$$T_{hitung} : 2,949$$

$$T_{tabel} : 2,004$$

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,949 > 2,004$) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa jenis usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sehingga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu “jenis usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan” **diterima**.

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria, jika F hitung kurang dari sama dengan F Tabel maka H₀ diterima yang artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama

terhadap variabel Y, dan jika F hitung lebih dari F Tabel maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y.²³

Tabel 4.45

Hasil Uji F

ANNOVA

Model	Sig	F
Regression	.000 ^b	10.448

a. Dependent Variable: Pendapatan Y

b. Predictors: (Constant), Jenis Usaha (X4), Tenaga Kerja (X3), Jumlah Pengunjung (X1), Modal Usaha

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Dari Tabel ANNOVA 4.44 diatas diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya hipotesis 4 teruji, yaitu jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja dan jenis usaha secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Statistik Uji : F_{hitung} : 10,448

F_{tabel} : 2,543

Sedangkan jika dilihat dari F_{tabel} , nilai F_{hitung} diperoleh 10,448 dan F_{tabel} 2,543 artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,448 > 2,543$) maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja dan jenis usaha secara bersama – sama berpengaruh terhadap pendapatan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam sebuah regresi. R^2 mencerminkan kemampuan variabel

²³ *Ibid.*, hal. 120

dependen. Tujuan analisis ini untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Jika mendekati 1, hubungan makin erat, tetapi jika mendekati 0, hubungan makin lemah. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus regresi yang terbentuk. Semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.²⁴

Tabel 4.46
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R Square
1	.436

a. Predictors: (Constant), jenis usaha (x4), tenaga kerja (x3), Jumlah pengunjung (x1), modal usaha (x2)
b. Dependent Variable: pendapatan Y

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21 2021

Berdasarkan output diatas pada Tabel 4.45 nilai R^2 adalah 0,436 atau 43,6% artinya presentase sumbangan pengaruh variabel jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja dan jenis usaha terhadap pendapatan sebesar 43,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model

²⁴ *Ibid.*, hal. 114